

**BENTUK PENGAWASAN ORANG TUA PADA ANAK-ANAK PENGGUNA
SMARTPHONE**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

Fajri Utama

15058073

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

BENTUK PENGAWASAN ORANG TUA PADA ANAK-ANAK
PENGUNA SMARTPHONE

Nama : Fajri Utama
NIM/TM : 15058873 /2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Agustus 2019

Mengetahui,
Dekan FIS UNP,


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Mirza Hasti Hasmi, SH., M.Si
NIP.19790515 200604 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Selasa Tanggal 13 Agustus 2019

BENTUK PENGAWASAN ORANG TUA PADA ANAK-ANAK PENGGUNA SMARTPHONE

Nama : Fajri Utama
NIM/TM : 15058073 /2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Agustus 2019

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Mira Hasli Hasmiya, SH., M.Si	1. 
2. Anggota : Drs. Ikhwani, M.Si	2. 
3. Anggota : Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

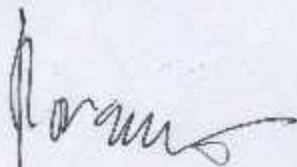
Nama : Fajri Utama
NIM/BP : 15058073 /2015
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Bentuk Pengawasan Orang Tua Pada Anak-anak Pengguna *Smartphone***" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan,



Fajri Utama
NIM/BP. 15058073/2015

ABSTRAK

Fajri Utama. 2015. “Bentuk Pengawasan Orang Tua Pada Anak-anak Pengguna *Smartphone*”. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat bagaimana penggunaan *smartphone* oleh remaja yang menggunakan *smartphone*, aplikasi tersebut diperkenalkan kepada peneliti ketika peneliti melakukan praktek lapangan kependidikan, kegunaan aplikasi tersebut yakni untuk mengakses situs-situs yang terblokir di internet. Serta mengetahui bagaimana bentuk pengawasan yang diberikan oleh orang tua pada anaknya yang menggunakan *smartphone*.

Dalam menganalisis penelitian ini , peneliti menggunakan teori Struktural Fungsional yang dikemukakan oleh Robert K.Merton yang mengatakan gagasan fungsi manifest dan fungsi laten. Fungsi manifest adalah fungsi yang diharapkan, sedangkan fungsi laten adalah fungsi yang tidak diharapkan. Fungsi manifest adalah konsekuensi-konsekuensi atau akibat-akibat yang orang harapkan dari suatu tindakan sosial. Sedangkan fungsi laten adalah konsekuensi atau akibat yang tidak diharapkan ataupun dimaksudkan. Merton juga menjelaskan bahwa fungsi yang tidak diharapkan sama dengan fungsi yang tersembunyi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif tipe deskriptif dengan teknik pemilihan informan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukan bahwa, orang tua telah memberikan bentuk pengawasan kepada anaknya dalam menggunakan *smartphone*, bentuk pengawasan yang diberikan juga berbeda-beda ada tiga cara seperti, pembatasan waktu dalam menggunakan *smartphone*, nasihat atau peringatan, serta sanksi fisik dan non fisik yang diberikan kepada anak. Penyebab munculnya berbagai pengawasan tersebut dilihat berdasarkan pengetahuan serta lingkungan pekerjaan orang tua yang menentukan bagaimana bentuk pengawasan dalam penggunaan *smartphone* terhadap anaknya.

Kata Kunci : Orang Tua, Pengawasan, Anak, *Smartphone*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan berkah serta rahmat –Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi (S1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul “Bentuk Pengawasan Orang Tua Pada Anak-anak Pengguna *Smartphone*”.

Terima kasih peneliti ucapkan kepada orang tua tercinta terutama Bundo, Yurleni yang telah memberikan seluruh kasih sayang, mengikhlaskan pengorbanan, serta ketulusan untaian do'a tiada henti demi keberhasilan peneliti, yang hingga kapan pun peneliti tidak mampu untuk membalasnya. Teruntuk M.Irsyad adikku dan Bapak Ramli selaku bagian dari keluarga kecil ini, teruntuk ayahku Herwan, yang sudah berada dalam barzah sana semoga Allah senantiasa memberikan kelapangan di alam sana Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti. kenangan, canda, dan tawa selama ini akan selalu terkenang seumur hidup karena dengan jasa ibu skripsi ini dapat terselesaikan. Ibu juga menjadi panutan bagi peneliti sebagai seseorang yang tangguh dalam menghadapi kerasnya hidup. Semoga dengan selesainya masa pendidikan peneliti saat ini kita senantiasa bisa berkomunikasi dengan baik *“because you are indepedent woman i ever found in my life, great role model for the others, and always given positive feedback in every single day .*
2. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Bapak Drs. Ikhwan,. M.Si selaku Pembimbing Akademik peneliti.
3. Bapak Drs. Ikhwan, M.si dan Ibu Wirdanengsih sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti selama menjalankan perkuliahan serta Abang dan Kakak Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.

5. Kepada keluarga besar yang selalu memberi motivasi dalam dukungan moril dan materil selama menjalani pendidikan ini
6. Keluarga *multipeople* yang manusianya absurd semua, teruntuk Yana, Caca, Dio, Laura, Lory, Wiwi, Suci, Yatak, Mituk, dan Uci semoga persahabatan kita kekal walaupun aku laki-laki satu-satunya di perkumpulan ini, semua kenangan canda dan tawa yang telah kita lalui bersama akan terkenang selamanya walaupun suatu hari kita akan menjalani kehidupan masing-masing nantinya. Semoga kita sama sama sukses di kemudian hari.
7. Keluarga gembul squad dimana isinya bocah tengik semua, teruntuk Hadisty Haviza Zulvan, Rifqi Hawari Muhammad, dan Alsha Antoja semoga kita tetap selalu sama-sama, jalan bareng, cerita bareng, kalian menjadi salah satu penguat peneliti dalam mengerjakan skripsi ini. bersama kalian yang telah lama ku kenal, *youre the best person i found in my life so far. See you on top.*
8. Untuk persahabatan krik-krik oni, una, nidya, dan iman walaupun sudah jarang kumpul kalian tetap menjadi bagian kenangan terindah dalam masa pendidikan selama di kampus ini.
9. Seluruh keluarga Sosant'15 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti, semoga slogan "sosiologi satu"

menjadi penguat di hati kita agar senantiasa kompak walaupun sudah tak lagi bersama.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini

Semoga atas semua bimbingan, dukungan, dan do'a tersebut menjadi pahala dan diberikan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
B. Penjelasan Konsep.....	13
1. Pengawasan	12
2. Orang Tua.....	14
3. <i>Smartphone</i>	15
4. Anak.....	16
C. Studi Relevan.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Lokasi Penelitian.....	20
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	22
C. Pemilihan Informan.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Triangulasi Data.....	29
F. Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Pengawasan yang Dilakukan Oleh Orang Tua

Terhadap Anaknya Dalam Menggunakan *Smartphone*.....49

1. Pembatasan Waktu.....49

2. Nasihat.....51

3. Pemberian Sanksi.....53

B. Penyebab Munculnya Bentuk-bentuk Pengawasan Orang Tua

Pada Anak-anak Pengguna *Smartphone*.....57

1. Pengetahuan.....57

2. Pekerjaan.....60

BAB V PENUTUP.....67

A. Kesimpulan.....67

B. Saran.....68

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Data Informan Penelitian
4. Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Tanjung Harapan
5. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jika berbicara mengenai perkembangan teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Hal yang saat ini menjadi *trend* dan ramai diperbincangkan adalah melesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi telah membuka babak baru bagi masyarakat untuk memperoleh informasi dimanapun didunia ini¹ yang biasa disebut era globalisasi.

Era globalisasi adalah suatu tatanan kehidupan manusia yang secara global telah melibatkan seluruh umat manusia. Berbagai perkembangan yang terdapat dalam kandungan istilah globalisasi belum seluruhnya dapat diidentifikasi secara ilmiah dan budaya. Namun sudah ada sejumlah besar gejala yang terasa di depan mata. Berbagai jenis dan macam produk teknologi, salah satunya teknologi komunikasi terlahir dan mewarnai keseharian untuk mendukung globalisasi dan konsep “dunia tanpa batas”² pada bidang teknologi informasi dan komunikasi.

¹ Nur Laela Handayani Kusuma , Skripsi: “Kontrol Sosial OrangTua Terhadap Penggunaan *Smartphone* Pada Remaja” (Semarang: UNNES, 2016) Hal.1

² Nina Lamatenggo, *Teknologi komunikasi dan informasi belajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) Hal.13

Di zaman yang memiliki kecanggihan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi yang tersebar dimasyarakat secara mendunia salah satunya yaitu internet. Internet (*Interconnection networking*) merupakan sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, saluran radio, satelit dan lainnya. Melalui jaringan internet masyarakat seluruh dunia dimungkinkan untuk saling berkomunikasi. Mereka dapat bertukar informasi dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada, menikmati hiburan dalam berbagai bentuk, membina hubungan antar pribadi serta dapat digunakan sebagai media sosial untuk memperluas interaksi dengan orang lain dan memudahkan kegiatan manusia.³

Selain untuk membantu memudahkan kegiatan manusia, *gadget* juga menjadi gaya hidup masyarakat modern. Salah satu *gadget* yang hampir setiap orang memilikinya yaitu *smartphone*. Karena *smartphone* adalah salah satu *gadget* berkemampuan tinggi yang ditemukan dan diterima secara luas oleh berbagai negara di belahan dunia.

Smartphone merupakan telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Bagi beberapa orang *smartphone* atau ponsel cerdas merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih yang sangat mudah digunakan oleh masyarakat atau dengan kata lain, *smartphone* atau

³ Abdul Halik, Komunikasi Massa (Makassar: Alauddin University Press, 2013), Hal.255.

ponsel cerdas merupakan komputer kecil yang mempunyai kemampuan multifungsi.⁴

Salah satu keunggulan *smartphone* yang dinikmati oleh orang banyak yaitu penampungan terhadap berbagai aplikasi seperti sosial media, *browsing*, *game* dan berbagai aplikasi jenis lainnya yang sangat bervariasi dan bisa ditampung dalam *smartphone*. Semua itu sangat membantu serta memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai aktifitas. *Smartphone* dapat dinikmati oleh siapa saja, mulai dari kalangan orang dewasa, remaja , hingga anak-anak. Pengguna *Smartphone* saat ini banyak dikalangan anak-anak dan remaja. Survei *SuperAwesome* asal Inggris menunjukkan bahwa 20 persen anak-anak berusia 6-14 tahun di Asia Tenggara, termasuk Indonesia gemar bermain *Smartphone* ketimbang permainan tradisional lainnya. Survei tersebut juga menyebutkan 87 persen anak-anak memiliki *Smartphone*.⁵ Riset Kominfo dan UNICEF mengenai perilaku anak dan remaja dalam menggunakan internet, menggunakan tablet untuk mengakses internet, menunjukkan bahwa 21 persen menggunakan *smartphone* dan 4 persen menggunakan tablet untuk mengakses internet.⁶

⁴ Ponsel Pintar [http://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel_cerdas diakses pada 7 Maret 2019]

⁵ Indra zakaria, 2016. *Miris, 20 Persen Anak di Asia Tenggara Lebih Doyan Main Smartphone*. (<http://www.techno.id/tech-news/miris-20-persen-anak-di-asia-tenggara-lebihdoyan-main-smartphone-160114h.html> diakses pada 7 maret 2019).

⁶ Siaran Pers. 2014. *Siaran Pers Tentang Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet* (http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+Pers+No.+17-PIH-KOMINFO-2-2014+tentang+Riset+Kominfo+dan+UNICEF+Mengenai+Perilaku+Anak+dan+Remaja+Dalam+Menggunakan+Internet+0/siaran_pers#.VprCVdK Uesw diakses pada 7 Maret 2019).

Smartphone memiliki dampak positif bagi penggunanya. Dampak positif dari *smartphone*, yaitu ibarat dunia berada di genggaman. Informasi mudah didapat dengan melalui *smartphone*. *Smartphone* dapat digunakan untuk mengakses segala informasi yang ada di dunia. Informasi yang didapat tidak hanya berasal dari Indonesia, melainkan juga dari luar negeri.

Dari semua kemudahan yang ditawarkan dalam *smartphone* tersebut dimana memiliki berbagai manfaat serta mampu menampung beragam jenis aplikasi yang bisa di unduh dengan mudah, ternyata masih saja ditemukan bentuk penyelewangan dalam penggunaan *smartphone* seperti situs-situs perjudian, pornografi, penyebaran berita palsu (*hoax*), dan lain-lain.

Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) menegaskan bahwa, pemerintah terus melindungi kepentingan umum dari segala jenis gangguan sebagai akibat penyalahgunaan informasi elektronik yang mengganggu ketertiban umum yang akan berdampak tidak baik untuk perkembangan anak bangsa, dengan demikian pemerintah melalui Kominfo menerepkann prosedur pemblokiran. Gatot S. Dewa Broto, kepala pusat informasi dan humas Kominfo, menyatakan kegiatan pemblokiran situs-situs terlarang dan meresahkan masyarakat terkait konten yang berhubungan dengan prnografi, perjudian, kegiatan terkait

dengan unsur SARA dan kegiatan ilegal lainnya.⁷ Berbagai cara telah dilakukan oleh Kominfo dalam memblokir berbagai situs-situs terlarang yang bertebaran di internet, namun tidak semua masyarakat bisa menerima pemblokiran berbagai situs tersebut, dengan berbagai cara mereka akan senantiasa ingin menembus berbagai situs terlarang tersebut agar mereka dengan leluasa tetap menikmati konten-konten terlarang yang bertebaran di internet .

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga bisa dimanfaatkan penggunaanya melalui *smartphone* berbasis *Ios* dan *Android* dengan cara mengunduh pada *AppStore* dan *Playstore*. Berbagai jenis aplikasi yang banyak diunduh masyarakat terutama remaja. Berdasarkan usia pengguna, mayoritas pengguna *smartphone* di Indonesia berusia 18-25 tahun, yaitu sebesar hampir setengah dari total jumlah pengguna internet di Indonesia (49%)⁸

Smartphone sudah banyak digunakan oleh masyarakat khususnya Remaja di Kota Solok. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan menyebarkan angket, dari sebanyak 174 orang remaja semuanya menggunakan *smartphone* berbasis *Android* atau *Ios*. Dari hasil tersebut yang mengetahui adanya aplikasi Turbo-VPN itu sendiri hanya dari kalangan remaja putra, sedangkan remaja putri tidak mengetahui aplikasi

⁷ Kominfo, 2014. *Kominfo Terus Menerus Lakukan Blokir Situs Ganggu Ketertiban Umum*. (https://kominfo.go.id/content/detail/3724/kominfo-terus-menerus-lakukan-blokir-situs-ganggu-ketertiban-umum/0/berita_satker diakses pada 7 Maret 2019).

⁸ PUSKAKOM, 2014. *Profil pengguna smartphone di Indonesia*. (<http://puskakom.ui.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Survey-APJII-2014-v2.pdf> diakses pada 7 Maret 2019).

itu sama sekali. Dari 60 orang total remaja putra, 33 diantaranya mengetahui Aplikasi Turbo-VPN tersebut. Dapat ditemukan juga dari angket yang telah disebarkan alasan mereka menggunakan Turbo-VPN yaitu untuk menembus situs-situs terlarang di internet yang telah diblokir seperti situs pornografi dan perjudian *online*. sebanyak 18 orang menggunakan Turbo-VPN untuk mengakses situs pornografi seperti *XNXX*, *Redtube.com* dan lain-lain, kemudian sebanyak 8 orang untuk perjudian *online* seperti *dewapoker.com*, *agenbola.net*, dan lain-lain. Serta 7 orang menggunakan mengakses kedua keduanya yaitu pornografi dan judi *online*. Dengan berkembangnya aplikasi VPN salah satunya Turbo-VPN memberikan dampak yang signifikan salah satunya menembus situs-situs yang sudah diblokir oleh KOMINFO.

Berdasarkan observasi melalui penyebaran angket tersebut angka tertinggi ditemukan pada pengaksesan situs pornografi, contohnya saja beberapa remaja beinisial AFR, AS, DW, WS, RA, menggunakan aplikasi tersebut untuk mengakses situs pornografi.

Namun kenyataannya, orang tua justru tidak mengetahui berbagai macam aplikasi apa saja yang telah diunduh oleh anaknya seperti aplikasi Turbo-VPN yang dipergunakan untuk hal-hal yang menyimpang, dimana yang mereka tahu mereka memberikan *smartphone* kepada anaknya tersebut yakni sebagai keperluan komunikasi dan kegiatan belajar. Maka dari itu perlu pengawasan serta pengetahuan dari orang tua apa-apa saja

aplikasi yang telah diunduh serta kegunaannya, karena ini akan berdampak terhadap pola perilaku anak tersebut kedepannya.

Keluarga khususnya orang tua bertanggung jawab mendidik anak-anak dengan benar dalam kriteria yang benar, jauh dari penyimpangan. Keluarga khususnya orang tua memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab. Tugas dan kewajiban keluarga adalah bertanggung jawab menyelamatkan faktor-faktor cinta kasih serta kedamaian dalam rumah, menghilangkan kekerasan, keluarga harus mengawasi proses-prose pendidikan, orang tua harus menetapkan langkah-langkah sebagai tugas mereka. Sementara itu fungsi keluarga harus dijalankan secara ideal, fungsi keluarga yaitu (1) fungsi biologis, (2) fungsi sosialisasi anak, (3) fungsi afeksi, (4) fungsi edukatif, (5) fungsi religius, (6) fungsi protektif, (7) fungsi rekreatif, (8) fungsi ekonomis, (9), fungsi penentuan status. Anak dianggap sebagai milik orang tua, orang tua berfungsi sebagai pengawas terhadap perilaku anak. Anak diarahkan, dibimbing, dan diatur oleh orang tua⁹.

Berdasarkan uraian di atas, yang kemudian menjadi pemikiran dasar peneliti untuk mengadakan sebuah penelitian tentang bagaimana bentuk pengawasan orang tua pada anak-anak pengguna *smartphone* di Kota Solok.

⁹ Hendi Suhendi dan Ramdani Wahyu.2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV.Pustaka Setia.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka masalah penelitian dibatasi pada masalah bentuk pengawasan orang tua pada anak-anak pengguna *smartphone*. *Smartphone* untuk saat ini menjadi sebuah kebutuhan wajib pada masyarakat dari kalangan apapun. Namun yang menjadi permasalahan yaitu orang tua memberikan *smartphone* kepada anaknya dengan tujuan sebagai alat komunikasi serta berhubungan dengan pelajaran disekolah seperti *browsing* tugas di internet. Namun justru anak menggunakan *smartphone* tersebut tidak hanya sekedar untuk komunikasi dan mencari tugas pelajaran, melainkan untuk hal-hal yang menyimpang dengan berbagai aplikasi yang digunakan dimana aplikasi tersebut tidak diketahui oleh orang tuanya. Sesuai dengan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pengawasan orang tua pada anak-anak yang menggunakan *smartphone* di Kota Solok?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui, menjelaskan, dan mendeskripsikan bentuk pengawasan orang tua pada anak-anak pengguna *smartphone*.
2. Menjelaskan penyebab munculnya bentuk-bentuk pengawasan orang tua pada anak pengguna *smartphone* di Kota Solok

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan, literatur, dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan sosiologi keluarga mengenai bentuk pengawasan orang tua pada anak-anak pengguna *smartphone*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, sebagai pengalaman awal dalam melakukan penelitian
- b. Bagi Mahasiswa (khususnya program studi Pendidikan Sosiologi fakultas sosial lainnya), sebagai bahan rujukan mengenai Bentuk Pengawasan Orangtua pada anak-anak pengguna *Smartphone*
- c. Bagi Masyarakat khususnya orang tua, agar lebih mengawasi penggunaan *smartphone* oleh anaknya